



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 179 – 190

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



TPACK (*Technological, Pedagogical, and Content Knowledge*) untuk Peningkatan Profesionalisme Guru PAUD

Nurhayani^{1✉}, Sri Kemala Sandi Yuanita², Ayu Intan Permana³, Delfi Eliza⁴

Universitas Negeri Padang, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail: ummfathan@gmail.com¹, ikekhaulah@gmail.com², ummahnajiha@gmail.com³, deliza.zarni@gmail.com⁴

Abstrak

Kemampuan guru dalam penerapan teknologi dalam menyampaikan materi pembelajaran merupakan salah satu faktor agar menjadi guru profesional. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kerangka Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru PAUD. Metodologi penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Responden penelitian adalah guru-guru PAUD di Kota Payakumbuh. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan Technological Knowledge (TK) guru-guru PAUD berada pada kategori “cukup”, Content Knowledge (CK) pada kategori “baik”, Pedagogical Knowledge (PK) pada kriteria “baik”, Technological Content Knowledge (TCK) pada kriteria “cukup”, Technological Pedagogical Knowledge (TPK) pada kriteria “cukup”, Pedagogical Content Knowledge (PCK) guru termasuk “baik” dan Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) guru-guru PAUD di Kota Payakumbuh berada pada kriteria penilaian “cukup”.

Kata Kunci: TPACK, profesionalisme, guru PAUD.

Abstract

The teachers' ability to apply technology in delivering learning materials is one of the factors to become a professional teacher. The purpose of this study was to analyze the framework of Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) in order to improve the professionalism of early childhood education teachers. The methodology of this research used the type of qualitative descriptive research. The respondents of this research were early childhood education teachers in Payakumbuh City. The data collection technique of this research was used interview, observation, and documentation. From the result of this study, it can be concluded that the Technological Knowledge (TK) of early childhood education teachers is in the “enough” category, Content Knowledge (CK) in the “good” category, Pedagogical Knowledge (PK) in the “good” criteria, Technological Content Knowledge (TCK) is “enough” criteria, Technological Pedagogical Knowledge (TPK) is “enough” criteria, Pedagogical Content Knowledge (PCK) teachers belong to “good” and Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) early childhood education teachers in Payakumbuh City were on “enough” criteria.

Keywords: TPACK, professionalism, early childhood education.

Copyright (c) 2022 Nurhayani, Sri Kemala Sandi Yuanita, Ayu Intan Permana, Delfi Eliza

✉ Corresponding author :

Email : ummfathan@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1852>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 1 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Anak Usia Dini (AUD) merupakan anak-anak pada fase perkembangan emas (*golden age*). Roza, dkk (2020) mengemukakan bahwa anak usia dini adalah anak-anak pada fase usia pertama dengan rentang usia 0-8 tahun. Anak usia dini adalah anak-anak pada fase emas perkembangan yang harus distimulasi untuk belajar dan mendapatkan hak untuk pendidikan dari pemerintah, orang tua atau keluarga dan juga lembaga pendidikan. Dengan demikian anak usia dini adalah anak-anak pada usia awal kelahiran sampai dengan usia 8 tahun yang sedang berada pada masa keemasan perkembangan.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan proses pembelajaran yang diberikan kepada anak usia dini dengan menitik beratkan kegiatan belajar mengajar dengan prinsip bermain sambil belajar. Menurut Christianti (2015), pendidikan anak usia dini merupakan awal dari pendidikan yang lebih tinggi dan menjadi kunci dalam memperbaiki kualitas bangsa. Pendidikan anak usia dini merupakan usaha pembinaan yang diperuntukkan untuk anak-anak sejak lahir sampai berusia delapan tahun yang dilaksanakan melalui pemberian stimulus pembelajaran baik di lembaga pendidikan formal, nonformal maupun informal. Pendidikan ini ditujukan agar pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, baik jasmani dan rohani agar anak mempunyai persiapan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

Guru merupakan tenaga pendidik yang melaksanakan tugas utama sebagai pengajar dan pelaku utama dalam bidang pendidikan, terutama pembelajaran. Maiza and Nurhafizah (2019) menyatakan bahwa guru merupakan sebuah profesi kependidikan yang sangat menentukan kompetensi akademik anak didik serta prestasi belajarnya. Guru merupakan seseorang yang memiliki kemampuan profesional, kemampuan pedagogi, kepribadian dan sosial sebagai suatu kecakapan dalam pelaksanaan tugas pengajarannya kepada anak didik. Selain itu, guru ialah tenaga pendidik yang harus menguasai landasan pendidikan, bahan pengajaran, melaksanakan kegiatan pengajaran, memonitoring dan mengevaluasi program pembelajaran. Guru adalah seseorang yang berperan dalam pembinaan dan pembimbingan anak didik, menyelenggarakan administrasi sekolah, berinteraksi dengan pihak-pihak yang terlibat dengan pendidikan disekolah dan masyarakat luas.

Profesionalisme adalah bentuk implementasi dari profesi sebagai bidang usaha manusia yang meliputi aspek ilmu pengetahuan, penerapan kemampuan, kompetensi dan kecakapan serta untuk kepentingan umum. Sarnoto (2016) menjelaskan bahwa seorang guru yang menunjukkan profesionalisme adalah guru yang mempunyai penguasaan terhadap materi pembelajaran, bahan ajar, dan bagaimana menyampaikannya kepada anak didik sehingga anak didik dapat memahami pembelajaran dengan mudah. Guru profesional juga mengindikasikan seseorang yang selalu mengembangkan kemampuan diri baik untuk peningkatan kualitas diri maupun peningkatan kualitas pembelajaran. Guru yang profesional adalah guru yang selalu belajar sebelum mengajar, sehingga guru tersebut tahu mana yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan lagi dalam hal pengajaran untuk masa yang akan datang.

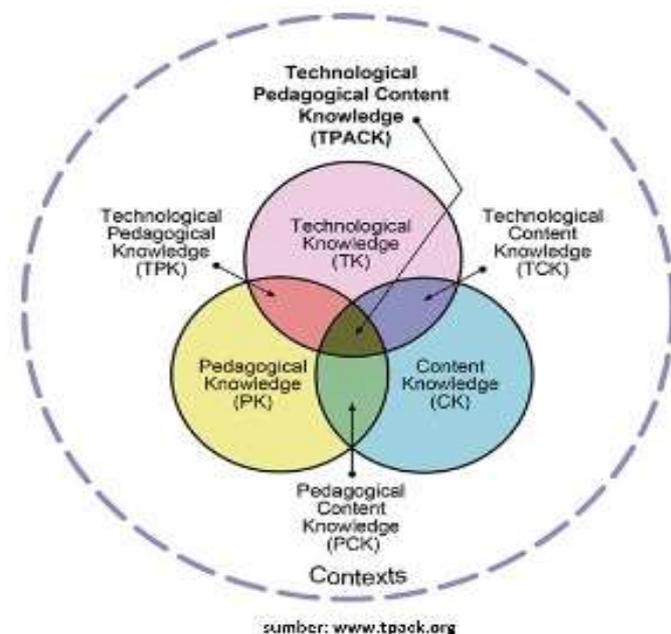
Maghfiroh and Eliza (2021) menyatakan bahwa sebagai pahlawan tanpa tanda jasa, seorang guru juga harus meningkatkan profesionalismenya dengan cara memiliki sertifikat pendidik, sehat secara jasmani dan rohani serta memiliki serangkaian kompetensi yang memadai dalam melaksanakan tugas profesinya sebagai pengajar dan pendidik. Menjadi tenaga pendidik yang profesional membutuhkan keahlian dan kemampuan dari guru yang telah dikuasai secara konsep sekaligus dengan teknik dan strateginya yang baik dan kompeten. Hal ini dikarenakan seorang guru bisa dikatakan profesional apabila mempunyai wewenang dan pekerjaan yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab serta membimbing, mengajar, dan membina anak didik agar mampu memahami pembelajaran secara optimal, (Yasmin and Eliza 2021).

Profesionalisme guru harus ditingkatkan karena guru mempunyai banyak peran dalam proses pembelajaran anak didik. Reza and Eliza (2021) mengemukakan bahwa dari dahulunya guru sudah mempunyai banyak peran. Walaupun seiring perkembangan zaman peran guru berubah sebagai fasilitator pembelajaran anak didik, namun tanpa kehadiran guru mustahil pembelajaran dapat dikuasai oleh anak didik dengan baik dan

efektif. Guru tidak bisa digantikan dengan media pembelajaran apapun. Secanggih apapun media pembelajarannya, guru tetap harus menjadi pengelola kegiatan belajar mengajar karena tanpa guru, kegiatan pembelajaran tidak akan maksimal.

Salah satu bentuk kecakapan guru yang menunjang profesionalisme guru adalah kemampuan TPACK. Menurut Ariani (2015), TPACK merupakan kesingkatan dari *Technological Pedagogical and Content Knowledge*. TPACK ialah pengetahuan guru tentang konten pedagogik pengajaran dan teknologi pengajaran serta bagaimana penggabungan ketiganya, yaitu antara kecakapan dan pengetahuan guru tentang materi pembelajaran, kemampuan pedagogi pengajaran dan pengintegrasian teknologi dalam proses pengajaran dan pembelajaran di kelas. Selanjutnya, Akhwani & Rahayu (2021) menyatakan bahwa TPACK terbagi kedalam tujuh komponen, yaitu: 1) *Content Knowledge (CK)*, 2) *Pedagogical Knowledge (PK)*, 3) *Technological Knowledge (TK)*, 4) *Pedagogical Content Knowledge (PCK)*, 5) *Technological Content Knowledge (TCK)*, 6) *Technological Pedagogical Knowledge (TPK)*, dan 7) *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*. TK ialah pengetahuan guru tentang berbagai teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran dari mulai penggunaan teknologi biasa seperti pensil dan kertas sampai penggunaan teknologi tingkat tinggi seperti laptop atau komputer. CK adalah pengetahuan guru tentang materi atau konten, bahan ajar serta sumber belajar yang akan diberikan kepada anak didik, dalam hal inilah seorang guru dituntut belajar sebelum mengajar. PK yaitu kemampuan guru tentang teknik, strategi, cara, metode dan prosedur pembelajaran termasuk kegiatan manajemen pembelajaran dari mulai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, penilaian dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan kegiatan pembelajaran untuk masa selanjutnya. PCK merupakan kecakapan guru tentang pengetahuan konten pembelajaran guru serta bagaimana prosedur pengajaran konten tersebut kepada anak didik. PCK merupakan perpaduan antara pengetahuan isi materi pembelajaran dan cara pembawaan pengajaran oleh guru. TCK merupakan kemampuan guru tentang memberikan konten pengajaran melalui media atau teknologi yang relevan dan dapat merepresentasikan materi yang akan memudahkan anak didik untuk memahami materi tersebut. TPK ialah kecakapan guru terhadap penggunaan teknologi yang akan digunakan dalam prosedur dan pelaksanaan perencanaan pembelajaran, sehingga pemamfaatan teknologi ini bisa memudahkan guru dalam mengajar dan merubah pengajaran guru setiap harinya sehingga pengajaran tidak monoton bagi anak didik. TPACK berhubungan dengan kecakapan guru dalam menghubungkan ketiga aspek utama yaitu, materi, teknologi dan pedagogi, (Quddus 2020).

Kerangka TPACK yang dapat dipedomani oleh guru adalah kerangka dari Mishra dan Khoehler (2009) dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini, (Hidayati, Setyosari, and Soepriyanto 2019).



Gambar 1. Kerangka TPACK dari Mishra dan Khoehler (2009)

Terkait uraian teori diatas, maka kemampuan TPACK dari seorang guru PAUD dirasa penting untuk dikembangkan. Hal ini mengingat tantangan profesionalisme seorang guru pada saat ini dan untuk masa yang akan datang. Namun kenyataannya, kemampuan TPACK guru PAUD masih tergolong rendah dan belum berkembang. Hal ini sesuai dengan hasil observasi awal penulis sebagai salah satu guru PAUD, bahwa kemampuan TPACK guru bisa dikatakan masih rendah dan perlu dikembangkan. Pendapat ini ternyata didukung oleh beberapa penelitian terdahulu, yang menyatakan bahwa memang kemampuan guru terkait pengintegrasian teknologi kedalam konten pembelajaran dengan kompetensi pedagogi yang memadai masih terkendala. Menurut Mundia and Heru (2020), ada beberapa kendala yang dijumpai pada guru dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti dalam pembelajaran guru tidak menggunakan media teknologi untuk menarik minat anak didik, guru tidak menggunakan instrumen penilaian tertentu sesuai dengan aspek perkembangan anak, guru tidak membuat catatan perkembangan sikap anak, serta guru tidak mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang akan diperlukan sewaktu-waktu untuk dokumentasi karya ilmiah untuk guru.

Selanjutnya hasil penelitian dari Zubaidi (2020) menunjukkan bahwa masih banyak dijumpai para pendidik PAUD yang mengerjakan tugas keprofesionalannya ala kadar dan terkesan hanya menunaikan kewajiban pengajaran saja. Pertama, beberapa pendidik PAUD belum melaksanakan tugas pokok pengajaran secara maksimal. Kedua, belum seluruhnya dari guru PAUD terlibat aktif dalam seluruh kegiatan pendidikan yang telah direncanakan, baik dari segi waktu, pemikiran, tenaga dan keahlian atau penguasaan tentang teknologi dalam pengajaran. Ketiga, banyak guru PAUD yang belum mencurahkan secara penuh kemampuannya dalam memberikan layanan yang terbaik pada anak didik. Hal ini diketahui dari aspirasi para guru dalam kegiatan pendidikan baik secara formal dan nonformal. Dari beberapa hasil penelitian diatas, maka bisa dikatakan guru PAUD belum menunjukkan kemampuan TPACK yang memadai dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan pengintegrasian teknologi dalam pengajaran sangat dianjurkan pada zaman sekarang ini.

Kontras juga dengan dengan hasil temuan dan permasalahan diatas, seharusnya seorang guru yang profesional harus mempunyai pemahaman tentang teknologi, materi pengajaran dan pedagogi pembelajaran serta bagaimana cara pengintegrasian dalam kegiatan belajar mengajar. K, Yetti, and Hartati (2020) mendeskripsikan bahwa kemampuan guru dalam pengajaran sekurang-kurangnya terdiri atas beberapa hal: 1) memahami tentang karakteristik dan kepribadian anak didik, 2) mempunyai wawasan luas tentang kegiatan pendidikan dan pengajaran, 3) mampu melakukan pengembangan terhadap kurikulum dan bahan ajar sesuai

bidang pengajaran, 4) Menyusun kegiatan belajar mengajar dengan anak didik secara sistematis dan berkelanjutan, 5) mampu mengaplikasikan dan mengintegrasikan teknologi informasi dan media komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar dengan anak didik, 6) menstimulasi anak didik agar dapat mengembangkan minat dan bakatnya dengan baik, 7) mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan harmonis dengan anak didik serta lingkungan, 8) melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran, baik dalam proses pelaksanaan maupun terhadap hasil belajar anak didik, 9) mampu menjadikan evaluasi pembelajaran sebagai bahan masukan untuk perbaikan kualitas pengajaran ada masa yang akan datang, 10) melakukan tindakan perbaikan atas sistem pengajaran sesuai dengan perkembangan dan latar belakang anak didik.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Pertama dari Suryawati, L.N, and Hernandez (2014) dengan judul “Analisis Keterampilan *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPCK)* Guru Biologi SMA Negeri Kota Pekanbaru”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran kemampuan guru Biologi SMA Negeri Kota Pekanbaru dalam mengaplikasikan TPCK berada pada kriteria baik. Penelitian terdahulu ini berbeda dengan penelitian dari peneliti dari segi subjek penelitian, yaitu penelitian terdahulu ini fokus pada TPACK untuk guru Biologi, sedangkan penelitian dari peneliti ditujukan untuk guru PAUD. Selanjutnya, penelitian dari Zaeni, Rahayu, and Makmuri (2021) dengan judul “Pengembangan Instrumen *Self-Assessment Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* Calon Guru Matematika Berbasis HOTS”. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan pendekatan ADDIE, sedangkan penelitian dari penulis merupakan penelitian kualitatif. Selanjutnya subjek penelitian ini adalah calon guru Matematika sedangkan subjek penelitian dari peneliti adalah guru PAUD.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kerangka *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru PAUD.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena dengan menjabarkan kata-kata dan bukan angka, (Sandu Siyoto and Ali 2015). Responden penelitian ini adalah guru-guru PAUD serta kepala sekolah atau ketua Yayasan PAUD di Kota Payakumbuh. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, wawancara dan juga dokumentasi. Observasi langsung penulis lakukan dengan cara berkunjung ke beberapa PAUD baik TK, RA dan KB yang ada di Kota Payakumbuh. Dokumentasi yang dilakukan terkait penelitian ini adalah dengan merekam gambar dan video kegiatan penelitian dan juga mengacu kepada arsip dan dokumen administrasi pembelajaran guru-guru PAUD. Wawancara yang penulis lakukan adalah bentuk wawancara mendalam terkait indikator TPACK yang sudah penulis kembangkan terkait teori dari Suyanto and Masykuri (2020). Komponen atau indikator TPACK guru yang akan penulis jadikan pedoman dalam wawancara dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Indikator TPACK

No.	Komponen	Indikator
1	Technological Knowledge	Mampu mengajarkan murid dengan memanfaatkan laman web (contohnya: <i>youtube, WAG, zoom meeting</i>) Memiliki keterampilan teknis dalam memanfaatkan teknologi Mampu menguasai teknologi dengan mudah Mampu memadukan pembelajaran dengan pemakaian internet bagi anak didik Dapat menggunakan software conference (mis: MSN, Messenger, Skype, Yahoo, IM)
2	Pedagogical Knowledge	Mampu mengarahkan anak didik untuk belajar secara mandiri Mampu merancang kegiatan grup bagi anak didik

		Mampu menyeleksi tema pembelajaran yang cocok untuk kegiatan kelompok
		Mampu mendidik anak didik untuk bisa memantau pencapaian belajar mereka sendiri
3	Content Knowledge	Mampu mendidik anak didik untuk memilih strategi pembelajaran yang sesuai
		Mempunyai strategi untuk meningkatkan pemahaman pada bidang studi yang diampu
		Mempunyai cara yang bervariasi untuk meningkatkan pemahaman diri pada topik pembelajaran selanjutnya
		Mampu fokus pada bahan pelajaran seperti seorang ahli yang fokus pada subjek pengajarannya
4	Technological Content Knowledge	Mempunyai penguasaan yang memadai tentang mata pelajaran yang diajarkan
		Mampu memanfaatkan teknologi yang tepat sesuai dengan konten bidang studi
		Mampu menyeleksi konten kompetensi dasar yang sesuai dalam pengajaran memakai sarana teknologi
		Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan media teknologi lainnya seperti laptop, LCD Proyektor, pointer.
		Memahami isi konten pengajaran yang memakai fasilitas teknologi agar anak didik mudah menguasai pelajaran
5	Pedagogical Content Knowledge	Menilai proses dan hasil belajar anak didik
		Mampu mengembangkan kurikulum, silabus dan perangkat pembelajaran lainnya
		Merancang kegiatan pembelajaran
		Melakukan pengajaran yang mendidik dan komunikatif
6	Technological Pedagogical Knowledge	Mampu memikirkan tentang pengaruh teknologi terhadap pendekatan pengajaran yang dipakai di dalam kelas
		Mampu berfikir kritis tentang cara penggunaan teknologi kepada anak didik
		Mampu memilih pemakaian teknologi yang bervariasi untuk kegiatan pembelajaran yang berbeda
		Mampu memakai teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan diskusi kelompok anak didik
7	Technological Pedagogical Content Knowledge	Mampu memanfaatkan strategi yang memadukan isi materi, teknologi dan teknik pengajaran
		Mampu membantu anak didik serta rekan sejawat untuk mengaplikasikan penggunaan teknologi, materi dan pendekatan mengajar disekolah
		Mampu menyeleksi penggunaan teknologi di kelas dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran anak didik
		Mampu memberikan pelajaran yang cocok dengan kombinasi bidang studi, teknologi dan teknik pengajaran
		Mampu memanfaatkan teknologi dalam mengajar unit materi tertentu pada anak didik

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa ada tujuh komponen TPACK yang akan dianalisis pada guru-guru PAUD. Komponen-komponen tersebut antara lain: 1) *Content Knowledge (CK)*, 2) *Pedagogical Knowledge (PK)*, 3) *Technological Knowledge (TK)*, 4) *Pedagogical Content Knowledge (PCK)*, 5) *Technological Content Knowledge (TCK)*, 6) *Technological Pedagogical Knowledge (TPK)*, dan 7) *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*. Setiap indikator TPACK mempunyai uraian dan deskripsi kegiatan yang akan dianalisis pada setiap guru PAUD yang diwawancarai dan di observasi.

Kriteria penilaian atau pemberian skor angka dan deskripsinya dapat dilihat pada tabel 2 (Syahputra, Nurjannah, and Arsyam 2020):

Tabel 2
Konversi Skor dan Kriteria Penilaian

Interval Skor	Kriteria
96-100	Sangat Baik
86-95	Baik
76-85	Cukup
56-75	Kurang Baik
0-55	Tidak Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa guru PAUD, maka hasil analisis kemampuan TPACK guru PAUD di Kota Payakumbuh dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3
Hasil TPACK Guru PAUD

No.	Komponen	Indikator	Kriteria Penilaian
1	Technological Knowledge	Mampu mengajarkan murid dengan memanfaatkan laman web (contohnya: <i>youtube</i> , <i>WAG</i> , <i>zoom meeting</i>)	cukup
		Memiliki keterampilan teknis dalam memanfaatkan teknologi	cukup
		Mampu menguasai teknologi dengan mudah	cukup
		Mampu memadukan pembelajaran dengan pemakaian internet bagi anak didik	cukup
		Dapat menggunakan software conference (mis: MSN, Messenger, Skype, Yahoo, IM)	cukup
2	Pedagogical Knowledge	Mampu mengarahkan anak didik untuk belajar secara mandiri	Baik
		Mampu merancang kegiatan grup bagi anak didik	Baik
		Mampu menyeleksi tema pembelajaran yang cocok untuk kegiatan kelompok	Baik
		Mampu mendidik anak untuk bisa memantau pencapaian belajar mereka sendiri	Cukup
		Mampu mendidik anak didik untuk memilih strategi pembelajaran yang sesuai	Cukup
3	Content Knowledge	Mempunyai strategi untuk meningkatkan pemahaman pada bidang studi yang di ampu	Baik
		Mempunyai cara yang bervariasi untuk meningkatkan pemahaman diri pada topik pembelajaran selanjutnya	Baik
		Mampu fokus pada bahan pelajaran seperti seorang ahli yang fokus pada subjek pengajarannya	Baik
		Mempunyai penguasaan yang memadai tentang mata pelajaran yang diajarkan	Baik
4	Technological Content Knowledge	Mampu memanfaatkan teknologi yang tepat sesuai dengan konten bidang studi	Cukup
		Mampu menyeleksi konten kompetensi dasar yang sesuai dalam pengajaran memakai sarana teknologi	Cukup
		Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan media teknologi lainnya seperti <i>laptop</i> , <i>LCD Proyektor</i> , <i>pointer</i> .	Cukup
		Memahami isi konten pengajaran yang memakai fasilitas teknologi agar anak didik mudah menguasai pelajaran	Cukup
5	Pedagogical Content Knowledge	Menilai proses dan hasil belajar anak didik	Baik
		Mampu mengembangkan kurikulum, silabus dan perangkat pembelajaran lainnya	Baik

		Merancang kegiatan pembelajaran	Baik
		Melakukan pengajaran yang mendidik dan komunikatif	Sangat baik
6	Technological Pedagogical Knowledge	Mampu memikirkan tentang pengaruh teknologi terhadap pendekatan pengajaran yang dipakai di dalam kelas	Cukup
		Mampu berfikir kritis tentang cara penggunaan teknologi kepada anak didik	Cukup
		Mampu memilih pemakaian teknologi yang bervariasi untuk kegiatan pembelajaran yang berbeda	Cukup
		Mampu memakai teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan diskusi kelompok anak didik	Cukup
7	Technological Pedagogical Content Knowledge	Mampu memanfaatkan strategi yang memadukan isi materi, teknologi dan teknik pengajaran	Cukup
		Mampu membantu anak didik serta rekan sejawat untuk mengaplikasikan penggunaan teknologi, materi dan pendekatan mengajar disekolah	Cukup
		Mampu menyeleksi penggunaan teknologi di kelas dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran anak didik	Cukup
		Mampu memberikan pelajaran yang cocok dengan kombinasi bidang studi, teknologi dan teknik pengajaran	Cukup
		Mampu memanfaatkan teknologi dalam mengajar unit materi tertentu pada anak didik	Cukup

Berdasarkan uraian diatas, dapat dinyatakan hal-hal pokok sebagai berikut:

1. Pengetahuan teknologi atau *Technological Knowledge (TK)* guru-guru PAUD di Kota Payakumbuh hanya mencapai kategori penilaian “cukup”. Dengan demikian dapat diartikan tingkat kemampuan teknologi guru-guru PAUD di Kota Payakumbuh masih belum memuaskan. Hal ini membuktikan bahwa kecakapan guru tentang penggunaan teknologi masih perlu dikembangkan dan ditingkatkan untuk masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Rosyid (2017) yang mengatakan bahwa dimensi *Technological Knowledge (TK)* ini dapat diukur dengan menggunakan tingkat penguasaan teknologi informasi dan tingkat kemampuan beradaptasi guru dengan teknologi informasi baru. Berdasarkan perhitungan penelitian ini, guru dinilai “cukup” mampu dalam menguasai teknologi informasi saat ini dalam pembelajaran kepada anak didik.
2. Pengetahuan konten atau *Content Knowledge (CK)* guru-guru PAUD di Kota Payakumbuh sudah mendapat kategori penilaian “baik”. Dengan demikian dapat diartikan tingkat kemampuan dan penguasaan materi dan bahan ajar guru-guru PAUD di Kota Payakumbuh sudah memuaskan. Hal ini sejalan dengan asumsi Rahayu (2019) yang menjelaskan bahwa dimensi ini diukur dari tingkat penguasaan materi pelajaran para guru. Pada dasarnya guru-guru sudah mampu dengan “baik” menguasai konten dan isi materi pengajaran yang diajarkan kepada anak didik.
3. Pengetahuan pedagogi atau *Pedagogical Knowledge (PK)* guru-guru PAUD di Kota Payakumbuh juga sudah mencapai kategori penilaian “baik”. Dengan demikian dapat diartikan tingkat pengetahuan pedagogi guru-guru PAUD di Kota Payakumbuh sudah memuaskan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Rosyid (2017) yang menerangkan bahwa pada umumnya guru sudah mampu mengaplikasikan kemampuan pedagoginya dalam kegiatan pembelajaran dengan “baik”. Guru mampu menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan media pembelajaran yang menunjang sampainya materi dengan baik kepada anak didik.
4. Pengetahuan konten teknologi atau *Technological Content Knowledge (TCK)* guru-guru PAUD di Kota Payakumbuh hanya mencapai kategori penilaian “cukup”. Dengan demikian dapat diartikan tingkat kemampuan teknologi guru-guru PAUD di Kota Payakumbuh dalam menyampaikan konten pembelajaran

masih belum memuaskan. Menurut Rahayu (2019), para guru memiliki kecakapan dalam kategori "cukup" dalam mempresentasikan konten pengajaran melalui teknologi.

5. Pengetahuan pedagogi berbasis teknologi atau *Technological Pedagogical Knowledge (TPK)* guru-guru PAUD di Kota Payakumbuh juga hanya mencapai kategori penilaian "cukup". Dengan demikian dapat diartikan tingkat kemampuan pedagogi berbasis teknologi guru-guru PAUD di Kota Payakumbuh masih belum memuaskan. Rosyid (2017) mengemukakan bahwa sebagai variabel komponen kelima dalam TPACK, kemampuan pedagogi guru berbasis teknologi komunikasi termasuk dalam kategori "cukup", artinya penerapan teknologi dalam kompetensi pedagogi guru cukup relevan, tetapi belum berkembang dan ditingkatkan dengan baik.
6. Pengetahuan konten pedagogi atau *Pedagogical Content Knowledge (PCK)* guru-guru PAUD di Kota Payakumbuh sudah mencapai kategori penilaian "baik". Dengan demikian dapat diartikan tingkat kemampuan pedagogi guru terkait presentasi konten dan materi pembelajaran guru-guru PAUD di Kota Payakumbuh sudah memuaskan. Rahayu (2019) menjabarkan bahwa guru-guru pada dasarnya sudah maksimal dalam penguasaan strategi dan teknik pengajaran yang direlevansikan dengan konten dan tema pelajaran yang sesuai, sehingga kecakapan guru dalam dimensi ini bisa dibilang "baik".
7. *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* guru-guru PAUD di Kota Payakumbuh sesuai hasil akumulasinya mencapai kategori penilaian "cukup". Dengan demikian dapat diartikan tingkat kemampuan TPACK guru-guru PAUD di Kota Payakumbuh masih belum memuaskan dan membutuhkan pengembangan serta pelatihan agar dapat ditingkatkan sesuai dengan tuntutan zaman.

Merujuk dari jbaran hasil wawancara dan observasi penulis diatas, dapat disimpulkan bahwa tenaga pendidik atau guru PAUD tidak bisa mengelak dari tuntutan profesi sesuai dengan perkembangan zaman. Perkembangan teknologi dalam ilmu pengetahuan dan pendidikan harus diikuti dengan perkembangan kemampuan guru dalam bidang tersebut. Sutarmanto (2012) mengemukakan bahwa meskipun perkembangan zaman sekarang membuat teknologi dapat menggantikan beberapa pekerjaan manusia, tidak begitu dengan dunia pendidikan. Tugas-tugas pendidikan tetap harus dilakoni oleh tenaga pendidik, dalam hal ini guru karena peran guru dalam proses pengajaran tidak serta merta dapat digantikan oleh teknologi. Teknologi hanyalah sebagai pendukung dan media dalam kegiatan belajar mengajar. Solusinya yang tepat adalah kegiatan pengajaran tetap dilakukan dan direncanakan dengan baik oleh guru, namun guru harus mengeluarkan upaya ekstra dalam mempelajari teknologi agar dapat menyesuaikan kegiatan pengajaran dengan baik sesuai dengan masa saat sekarang. Agustin dkk., (2021) menambahkan bahwa guru sebagai tenaga pendidik yang profesional harus mengenal, memahami, dan mampu menggunakan teknologi dalam pembelajaran, menyesuaikan penggunaan teknologi dengan materi pembelajaran dan melakukan penjabaran materi secara menarik.

Menurut Sum, Graciela, and Taran (2020), pendidik PAUD merupakan kunci utama dalam kesuksesan kegiatan pendidikan dan pembelajaran anak usia dini. Dengan kemajuan zaman yang cepat dan serba modern dengan berbagai aplikasi teknologi, maka seorang pendidikpun harus menyesuaikan kualitas dirinya dengan berupaya mengembangkan pengetahuan, kecakapan, keahlian, kemampuan, keahlian dan kompetensi dalam penguasaan materi terkait bidang pengajaran, teknologi dan strategi pengajaran yang menarik minat belajar anak didik. Dikaitkan dengan zaman sekarang yang serba canggih, maka seorang pendidik bisa disebut sebagai pendidik profesional dengan mempelajari teknologi dengan baik untuk kegiatan pendidikan. Sumantri dkk. (2022) menyampaikan bahwa penggunaan teknologi bisa dikenalkan oleh guru kepada anak usia dini di berbagai jenjang PAUD, baik di TK, RA maupun KB. Materi pembelajaran dapat disampaikan menggunakan alat-alat teknologi salah satunya melalui laptop atau computer. Hal ini ditujukan selain memperkenalkan anak dengan alat-alat teknologi juga bertujuan agar anak tidak gagap teknologi karena merupakan tuntutan perkembangan zaman. Oleh sebab itu, sudah sewajarnya guru yang profesional memiliki peran yang sangat penting dalam mengadaptasikan, mengaplikasikan dan menggunakan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran akan menguntungkan kedua belah pihak baik dari anak didik maupun guru, karena

anak didik akan terbantu untuk belajar teknologi sekaligus menumbuhkan minat dan ketertarikan dalam belajar dan juga bermanfaat untuk guru dalam meningkatkan kemampuan mengoperasikan aplikasi teknologi dalam pengajaran. Dengan demikian, kompetensi anak didik sekaligus kompetensi guru akan terbentuk dan berkembang.

TPACK adalah suatu kecakapan yang harus dimiliki oleh guru PAUD karena menunjang profesi guru pada era sekarang ini yaitu era reformasi digital. Hal ini seperti yang diutarakan oleh Nasution and Nurhafizah (2019) yang menerangkan bahwa dunia pendidikan sekarang erat kaitannya dengan era digital. Artinya, segala kegiatan pendidikan harus disesuaikan dengan perkembangan teknologi. Begitu juga dengan guru, kompetensi guru harus mencerminkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam mengaplikasikan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, karena anak-anak zaman sekarang sudah sangat kenal dengan teknologi. Dengan familiarisasi anak-anak terhadap alat-alat teknologi dan media komunikasi berbasis teknologi, maka dunia pendidikan dituntut juga harus mengikuti teknologi yang sedang berkembang. Guru PAUD juga dituntut agar menguasai keahlian, kemampuan mengadaptasikan teknologi sebagai tantangan belajar era digital ini dan mengubah cara mendidik dan mengajar dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai fasilitas belajar yang lebih dan serba canggih untuk kegiatan pembelajaran.

Keuntungan pemahaman guru tentang TPACK adalah guru dapat menyajikan pembelajaran dengan lebih menarik dengan berbagai bantuan dari media teknologi. Marienda, Zainuddin, and Hidayat (2015) menerangkan bahwa perkembangan teknologi baru dan pengintegrasian ke dalam proses belajar mengajar mampu menyajikan berbagai informasi dan materi pembelajaran yang lebih cepat, menarik dan efektif. Dengan integrasi teknologi ke dalam proses pengajaran, guru PAUD dapat selalu memodifikasi gaya mengajar dengan memasukkan gaya-gaya belajar baru dan tidak monoton kepada anak didik. Dengan demikian, adaptabilitas guru terhadap teknologi ini akan menjadi potensi untuk meningkatkan proses sekaligus hasil pembelajaran anak didik. Ariani (2015) mengemukakan bahwa kemampuan TPACK guru sebagai salah satu kecakapan dalam instruksional pengajaran merupakan faktor yang menguntungkan bagi guru karena membantu guru serta pihak lembaga pendidikan untuk memenuhi tantangan dalam mempersiapkan anak didik sesuai dengan keterampilan yang diperlukan dan dibutuhkan pada zaman digital ini. Penggunaan TIK dalam pengajaran juga akan meningkatkan pemahaman isi dan materi pembelajaran baik bagi guru dan juga anak didik.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan teknologi atau *Technological Knowledge (TK)* guru-guru PAUD berada pada kategori “cukup”. Selanjutnya, pengetahuan konten atau *Content Knowledge (CK)* guru termasuk kepada kategori “baik”. Pengetahuan pedagogi atau *Pedagogical Knowledge (PK)* guru tergolong pada kriteria “baik”. Lalu, pengetahuan konten teknologi atau *Technological Content Knowledge (TCK)* guru-guru PAUD berada pada kriteria “cukup”. Setelah itu, pengetahuan pedagogi berbasis teknologi atau *Technological Pedagogical Knowledge (TPK)* guru termasuk pada kriteria “cukup”. Pengetahuan konten pedagogi atau *Pedagogical Content Knowledge (PCK)* guru-guru termasuk “baik”. Terakhir dapat disimpulkan bahwa kemampuan *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* guru-guru PAUD di Kota Payakumbuh berada pada kriteria penilaian “cukup”.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Tim Editor E-Journal Basicedu yang sudah memberikan kesempatan sehingga jurnal ini siap untuk diterbitkan. Selanjutnya ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada tim reviewer yang sudah meluangkan waktunya untuk mereview serta memberikan banyak masukan dan kontribusi sehingga jurnal ini lebih sempurna. Terima kasih kepada dosen serta kepala program pascasarjana PG PAUD Universitas Negeri Padang atas dukungan terhadap penyelesaian penelitian ini.

189 TPACK (*Technological, Pedagogical, and Content Knowledge*) untuk Peningkatan Profesionalisme Guru PAUD – Nurhayani, Sri Kemala Sandi Yuanita, Ayu Intan Permana, Delfi Eliza
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1852>

Selanjutnya, terima kasih juga kepada guru-guru PAUD, kepala sekolah dan ketua yayasan PAUD di Kota Payakumbuh, serta pihak-pihak yang terlibat dan telah membantu terlaksananya penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Mubiar, Ryan Dwi Puspita, Dinar Nurinten, and Heni Nafiqoh. 2021. "Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Tipikal Kendala Guru PAUD Dalam Mengajar Pada Masa Pandemi Covid 19 Dan Implikasinya Abstrak." 5(1):334–45. doi: 10.31004/obsesi.v5i1.598.
- Ahmad Zain Sarnoto. 2016. "Profesionalisme Guru Anak Usia Dini." *Prosiding Seminar Nasional Peran Pengasuhan Anak Raudhatul Atfal Dalam Membangun Karakter Bangsa* (December).
- Akhwani & Rahayu, D. W. 2021. "Analisis Komponen TPACK Guru SD Sebagai Kerangka Kompetensi Guru Profesional Di Abad 21." *Jurnal Basicedu* 5(4):1918–25.
- Ariani, Dessy Noor. 2015. "Hubungan Antara Technological Pedagogical Content Knowledge Dengan Technology Integration Self Efficacy Guru Matematika Di Sekolah Dasar." *Muallimuna* 1(1):79–91. doi: 10.31602/muallimuna.v1i1.277.
- Christianti, Martha. 2015. "Profesionalisme Pendidik Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 1(1). doi: 10.21831/jpa.v1i1.2923.
- Dr. SKM, Sandu Siyoto, M. Ke., and M. A. Sodik M. Ali. 2015. "Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1." *Dasar Metodologi Penelitian* 1–109.
- Hidayati, Nurul, Punaji Setyosari, and Yerry Soepriyanto. 2019. "Kompetensi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru SOSHUM Setingkat SMA." *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 1(4):291–98.
- K, Aris Ciptaningtyas, Elindra Yetti, and Sofia Hartati. 2020. "Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Metode Pelatihan Dan Persistensi Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Abstrak." 4(2):635–51. doi: 10.31004/obsesi.v4i2.440.
- Maghfiroh, Shofia, and Delfi Eliza. 2021. "Mengenal Standar Dan Etika Profesionalisme Guru PAUD." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(2):2707–11.
- Maiza, Zakiya, and Nurhafizah Nurhafizah. 2019. "Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3(2):356. doi: 10.31004/obsesi.v3i2.196.
- Marienda, Winda, Moch. Zainuddin, and Eva Nuriyah Hidayat. 2015. "Kompetensi Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2):147–56. doi: 10.24198/jppm.v2i2.13271.
- Mundia, Kiki, and Sari Heru. 2020. "Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini Abstrak." 4(2):900–912. doi: 10.31004/obsesi.v4i2.478.
- Nasution, Nurhamidah, and Nurhafizah Nurhafizah. 2019. "Profesionalisme Guru Anak Usia Dini Era Digital." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3(2):666–75.
- Quddus, Abdul. 2020. "Implementasi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Dalam Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAI LPTK UIN Mataram." *Jurnal Tatsqif* 17(2):213–30. doi: 10.20414/jtq.v17i2.1911.
- Rahayu, Sri. 2019. "Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Integrasi ICT Dalam Pembelajaran IPA Abad 21." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA IX* (October 2017):1–14.
- Reza, Andrea, and Delfi Eliza. 2021. "Peran Guru PAUD Sebagai Tenaga Pendidik Profesional Di Masa Pandemi." *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1):1–10. doi: 10.31849/paud-lectura.v4i02.6669.

- 190 TPACK (*Technological, Pedagogical, and Content Knowledge*) untuk Peningkatan Profesionalisme Guru PAUD – Nurhayani, Sri Kemala Sandi Yuanita, Ayu Intan Permana, Delfi Eliza
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1852>
- Rosyid, Abdul. 2017. “Technological Pedagogical Content Knowledge : Sebuah Kerangka Pengetahuan Bagi Guru Indonesia Di Era MEA.” *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan* 446–54.
- Roza, Desmawati. 2020. “Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Urgensi Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Penyelenggaraan Perlindungan Anak Abstrak.” 4(1):267–73. doi: 10.31004/obsesi.v4i1.325.
- Sum, Theresia Alviani, Emilia Graciela, and Mega Taran. 2020. “Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Abstrak.” 4(2):543–50. doi: 10.31004/obsesi.v4i2.287.
- Sumantri, Mohamad Syarif, Nurbiana Dhieni, Pendidikan Anak, Usia Dini, Universitas Negeri Jakarta, and Pendidikan Dasar. 2022. “Guru Profesional : Mengintegrasikan Informations And Communication Technologies (ICT) Dalam Pembelajaran.” 6(2):945–51. doi: 10.31004/obsesi.v6i2.1606.
- Suryawati, Evi, Firdaus L.N, and Yosua Hernandez. 2014. “Analisis Keterampilan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPCK) Guru Biologi Sma Negeri Kota Pekanbaru.” *Jurnal Biogenesis* 11(1):67–72.
- Sutarmanto, Sutarmanto. 2012. “Kompetensi Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini.” *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 1(1):16–31. doi: 10.26418/jvip.v1i1.42.
- Suyanto, Joko, and Mohammad Masykuri. 2020. “Analisis Kemampuan TPACK (Technolglcal, Pedagogical, and Content, Knowledge) Guru Biologi SMA dalam Menyusun Perangkat.” 9(1). doi: 10.20961/inkuiri.v9i1.41381.
- Syahputra, Abil Thoriq, Nurjannah Nurjannah, and Muhammad Arsyam. 2020. “Pemberian Skor Dan Sistem Penilaian Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan* 2(1):1–8.
- Yasmin, Nabila Selviera, and Delfi Eliza. 2021. “Kegiatan PKG Untuk Guru PAUD.” 5:2764–68.
- Zaeni, Ahmad, Wardani Rahayu, and Makmuri Makmuri. 2021. “Pengembangan Instrumen Self Assessment Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Calon Guru Matematika Berbasis HOTS.” *Teorema: Teori Dan Riset Matematika* 6(1):59. doi: 10.25157/teorema.v6i1.4960.
- Zubaidi, Mohamad. 2020. “Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Profesionalisme Guru Dan Efektivitas Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini Abstrak.” 4(2):1060–67. doi: 10.31004/obsesi.v4i2.505.